

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2018), pendekatan kuantitatif adalah metode yang diaplikasikan pada penelitian berupa angka-angka dan dianalisa menggunakan data statistik. Peneliti memilih pendekatan kuantitatif karena objek pada penelitian ini akan diteliti secara sistematis melalui teknik dan analisa statistik. Kemudian, menurut Nazir (2014), penelitian deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan gambaran mengenai fakta, sifat, serta keterkaitan antar fenomena secara sistematis, faktual, dan akurat. Maka, alasan peneliti memilih metode tersebut ialah hasil analisa akan dijelaskan secara ringkas berdasarkan fakta-fakta tersedia yang berkaitan dengan fenomena yang terjadi. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini ialah menggunakan teknik *simple random sampling*, pengumpulan data menggunakan kuesioner, dan analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif.

Penelitian ini tertuju pada salah satu situs saja, yaitu situs layanan kandaga. Hal ini untuk melihat bagaimana mahasiswa memanfaatkan situs layanan kandaga sebagai sumber informasi dalam meningkatkan kompetensi digital. Pemilihan situs layanan kandaga pun berdasarkan atas penyediaan aset-aset yang dimiliki yang kemudian dikelola hingga dapat dinikmati oleh para mahasiswa. Situs layanan kandaga menyediakan berbagai aset yang dikumpulkan secara otomatis melalui metode harvesting otomatis dari berbagai repositori digital milik Universitas Padjajaran. Tidak jarang proses penggunaan situs layanan kandaga masih menimbulkan kebingungan bagi para penggunanya. Baik pada saat proses pencarian maupun saat menggunakan koleksi yang tersedia di situs layanan kandaga. Pengelolaan aset yang baik tentunya dapat dilihat dari mahasiswa yang memanfaatkan situs layanan kandaga sebagai sumber informasi. Begitu juga dengan mahasiswa yang memiliki tingkat kompetensi digital akan mengetahui bagaimana mengakses sumber informasi yang bersifat intelektual. Berdasarkan hal tersebut, maka peneliti memilih situs layanan kandaga untuk dijadikan fokus penelitian untuk melihat pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam

meningkatkan kompetensi digital pemustaka.

3.2 Partisipan

Partisipan merupakan objek penting yang mendukung penelitian. Partisipan dari penelitian ini yaitu mahasiswa Universitas Padjajaran yang mengunjungi situs layanan kandaga.

3.3 Populasi dan Sampel

1) Populasi Penelitian

Populasi ditentukan agar mengetahui adanya pemanfaatan antara layanan DAM dengan meningkatkan kompetensi digital pemustaka. Menurut Kenneth D. Bailey dalam Silalahi (2012), populasi merupakan jumlah total dari seluruh unit atau elemen dimana peneliti tertarik.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa yang mengunjungi situs layanan kandaga periode bulan Januari-Maret berjumlah 7.031 orang. Berikut adalah rincian pemustaka seperti terlihat pada Tabel 3.1 dibawah ini:

Tabel 3.1
Jumlah Data Pengunjung Situs Layanan Kandaga
periode bulan Januari – Maret 2020

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1.	Januari	2.013
2.	Februari	2.328
3.	Maret	2.690
Total		7.031

Sumber: Data Pengunjung Situs Layanan Kandaga
Perpustakaan UNPAD 2020

2) Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian yang diambil dari suatu populasi yang akan dijadikan objek pada penelitian. Menurut Arikunto (2010) mendefinisikan sampel sebagai bagian dari populasi (sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti). Sampel dapat disebut sebagai data yang representif untuk mendukung penelitian di dalam suatu lingkungan penelitian. Teknik sampling atau teknik pengambilan sampel data dalam melakukan penelitian. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* ini adalah teknik yang dilakukan dengan pengambilan anggota sampel dari populasi secara acak tanpa melihat latar belakang ataupun identitas dari populasi tersebut. Penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yang menurut Prasetyo (2011), sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus diatas perhitungan sampelnya sebagai berikut:

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = nilai kritis (batas kesalahan) yang diinginkan 10% (kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel).

$$n = \frac{7.031}{1 + 7.031(0,1)^2} = 98,60$$

Dari perhitungan diatas dijadikan sampel dalam penelitian ini berjumlah 98,60 dibulatkan menjadi 100 pengunjung. Dalam pembagian *sampling* tersebut, peneliti memilih peserta didik yang akan dijadikan sampel

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur yang digunakan dalam penelitian guna mendapatkan suatu data yang akurat dan tentunya dapat diukur oleh peneliti. Menurut Sujarweni (2014) instrumen penelitian adalah alat yang akan digunakan guna mengumpulkan data, untuk mempermudah kegiatan serta hasil yang didapatkan lebih baik dan sistematis. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah kuesioner (angket). Menurut Arikunto (2013), kuesioner adalah kumpulan pertanyaan tertulis yang digunakan untuk mendapatkan informasi responden berkaitan tentang pribadinya atau beberapa hal yang diketahuinya. Sehingga, kuesioner akan digunakan peneliti sebagai salah satu cara untuk mendapatkan informasi dari responden guna memenuhi penelitiannya.

Pernyataan dari kuesioner yang telah dijawab oleh responden akan mendapatkan nilai sesuai dengan jawaban yang bersangkutan. Skala pengukuran data yang digunakan pada penelitian ini adalah skala nominal dengan pengukuran instrumen yang menggunakan modifikasi skala *likert* yang berskala 4 skor yang berdasarkan pendapat Hadi dalam Herwanto (2019) yang mengurangi ragu-ragu (*undecided*), kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendence effect*), serta kecenderungan arah setuju atau tidak setuju. Skala *Likert* ini ialah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang mengenai suatu objek atau fenomena tertentu. Sehingga berdasarkan pendapat tersebut peneliti memilih untuk menggunakan modifikasi skala *likert* untuk mengukur instrumen penelitian untuk memperoleh suatu pertanyaan atau pernyataan yang dijawab oleh responden.

Tabel 3.2
Bobot skor skala likert

Jawaban	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Tidak Setuju (TS)	Sangat Tidak Setuju)
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Sumber: Kontruksi Peneliti

Pembuatan kuesioner (angket) hal pertama yang dilakukan ialah membuat kisi-kisi instrumen yang diperlukan guna mempermudah dalam penyusunan instrumen. Kisi-kisi instrumen diperlukan dengan upaya ketika menyusun instrumen, pertanyaan atau pernyataan tidak keluar dari indikator yang telah ditentukan sehingga dapat menghasilkan data yang sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Untuk mempermudah responden dalam pengisian kuesioner yang akan diberikan, maka instrumen disajikan dengan bantuan aplikasi yaitu *google form*.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen
Pemanfaatan Layanan *Digital Asset Management* dalam Meningkatkan Kompetensi Digital Pemustaka

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir Positif
1.	Pemanfaatan Layanan Digital Asset Management	A. Tingkat Pemanfaatan Layanan	Intensitas penggunaan	1;2
			Frekuensi penggunaan	3;4
			Jumlah yang digunakan	5;6;7;8
		B. Pengelolaan Layanan	Koleksi	9;10
			SDM	11;12
		C. Kualitas Layanan	Keandalan	13;14;15
			Daya tanggap	16;17
			Empati	18;19
			Jaminan	20;21
			Bukti fisik	22;23
		D. Faktor- faktor Pemanfaatan	Kebutuhan	24;25
			Motif	26;27
			Minat	28;29
			Kelengkapan koleksi	30;31
Keterampilan pustakawan	32;33			
Ketersediaan fasilitas	34;35			

No	Variabel	Dimensi	Indikator	No. Butir Positif
2.	Kompetensi Digital Pemustaka	A. <i>Information</i>	Kemampuan individu mengeksplorasi, menyeleksi dan mengevaluasi informasi	36;37;38
			Kemampuan individu menyimpan dan menemukan kembali informasi	39;40
		B. <i>Communication</i>	Kemampuan berinteraksi dan berbagi informasi antar individu melalui teknologi	41;42
			C. <i>Content-creation</i>	Kemampuan mengembangkan informasi melalui media digital
		Kemampuan menerapkan hak kekayaan intelektual dan lisensi		45;46
		D. <i>Safety</i>	Kemampuan individu melindungi data pribadi	47;48
		E. <i>Problem-solving</i>	Kemampuan individu mengidentifikasi masalah teknis	49;50
			Menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah	51;52

1) Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen merupakan kegiatan selanjutnya dari pengolahan informasi. Terdiri dari dua tahap, yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Kedua tahap ini dilakukan guna menguji butir pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian, sehingga dapat diketahui kelayakan dari butir pernyataan yang tersedia pada kuesioner penelitian.

2) Uji Validitas Instrumen

Uji validitas dilakukan guna mengetahui kelayakan dan ketepatan dengan menggunakan alat ukur. Menurut Siregar (2018) adalah perangkat yang digunakan untuk mengukur kesahihan sebuah instrumen. Instrumen yang telah dibuat kesahihannya, maka instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur objek yang akan diteliti. Pengujian validitas ini, peneliti melakukan *expert judgment* kepada orang yang ahli pada bidangnya dan menyebarkan kuesioner kepada responden yang merupakan mahasiswa Universitas Padjadjaran, dengan jumlah responden sebanyak 30 orang. Instrumen penelitian dibuat dalam bentuk *Google Form* dan bisa diakses melalui <http://bit.ly/ujikarinaf>.

Pengujian validitas tiap item pernyataan telah dibuat dengan menggunakan bantuan *SPSS 23* dengan taraf signifikansi sebesar 5% dan $dk = n-2 = 30-2 = 28 = 0,361$. Suatu item pernyataan dinyatakan valid, apabila $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$. Sebaliknya, jika item pernyataan dinyatakan tidak valid, apabila $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$.

a) Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

Variabel X pada penelitian ini adalah Pemanfaatan *Layanan Digital Asset Management* dengan jumlah 35 pernyataan. Adapun item yang dinyatakan valid dan tidak valid pada tabel berikut:

Tabel 3.4

Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel X

No	Dimensi	Indikator	item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	Tingkat Pemanfaatan Layanan	Intensitas penggunaan	1	0,659	0,361	valid
2			0,375	0,361	valid	
3		Frekuensi penggunaan	3	0,705	0,361	valid
4			0,298	0,361	tidak valid	
5		Jumlah yang digunakan	5	0,527	0,361	valid
6			0,538	0,361	valid	
7			0,518	0,361	valid	

No	Dimensi	Indikator	item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan	
8			8	0,536	0,361	valid	
9	Pengelolaan Layanan	Koleksi	9	0,515	0,361	valid	
10			10	0,645	0,361	valid	
11		SDM	11	0,497	0,361	valid	
12			12	-0,174	0,361	tidak valid	
13	Kualitas layanan	Keandalan	13	0,617	0,361	valid	
14			14	0,601	0,361	valid	
15			15	-0,061	0,361	tidak valid	
16		Daya tanggap	16	0,693	0,361	valid	
17			17	0,546	0,361	valid	
18		Empati	18	0,624	0,361	valid	
19			19	0,535	0,361	valid	
20		Jaminan	20	0,654	0,361	valid	
21			21	0,679	0,361	valid	
22		Bukti fisik	22	0,524	0,361	valid	
23			23	0,596	0,361	valid	
24		Faktor-faktor Pemanfaatan	Kebutuhan	24	0,407	0,361	valid
25				25	0,176	0,361	tidak valid
26	Motif		26	0,515	0,361	valid	
27			27	0,158	0,361	tidak valid	
28	Minat		28	0,545	0,361	valid	
29			29	0,350	0,361	tidak valid	
30	Kelengkapan koleksi		30	0,627	0,361	valid	
31			31	0,644	0,361	valid	
32	Keterampilan pustakawan		32	0,526	0,361	valid	
33			33	0,077	0,361	tidak valid	
34	Ketersediaan fasilitas		34	0,542	0,361	valid	
35			35	0,335	0,361	tidak valid	

Hasil uji validitas mengenai Pemanfaatan Layanan *Digital Asset Management* dari 35 butir pernyataan yang diajukan diperoleh 28 pernyataan valid dan 7 pernyataan tidak valid. Item yang tidak valid pada item nomor 4, 12, 15, 25, 27, 29, 33, dan item nomor 35. Pernyataan yang tidak valid beberapa diantaranya akan digantikan atau dihapuskan, untuk pernyataan yang diganti yaitu item nomor 4, 12, 15, 25, 27, 29, 33, dan item nomor 35. Sedangkan 28 pernyataan yang dinyatakan valid dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

b) Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

Variabel Y pada penelitian ini adalah Kompetensi Digital Pemustaka dengan jumlah 35 pernyataan. Adapun item yang dinyatakan valid dan tidak valid pada tabel berikut:

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Y

No	Dimensi	Indikator	item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
1	<i>Information</i>	Kemampuan individu mengeksplorasi, menyeleksi dan mengevaluasi informasi	36	0,669	0,361	valid
2			37	0,478	0,361	valid
3			38	0,132	0,361	tidak valid
4		Kemampuan individu menyimpan dan menemukan kembali informasi	39	0,353	0,361	tidak valid
5			40	0,394	0,361	valid
6	<i>Communication</i>	Kemampuan berinteraksi dan berbagi informasi antar individu melalui teknologi	41	0,523	0,361	valid
7			42	0,752	0,361	valid
8	<i>Content - creation</i>	Kemampuan mengembangkan informasi	43	0,605	0,361	valid
9			44	0,263	0,361	tidak valid

No	Dimensi	Indikator	item	Nilai rhitung	Nilai rtabel	Keterangan
		melalui media digital				
10		Kemampuan menerapkan hak kekayaan intelektual dan lisensi	45	0,699	0,361	valid
11			46	0,061	0,361	tidak valid
12	<i>Safety</i>	Kemampuan individu melindungi data pribadi	47	0,386	0,361	valid
13			48	0,162	0,361	tidak valid
14	<i>Problem - solving</i>	Kemampuan individu mengidentifikasi masalah teknis	49	0,345	0,361	tidak valid
15			50	0,483	0,361	valid
16		Menggunakan teknologi untuk memenuhi kebutuhan dan menyelesaikan masalah	51	0,495	0,361	valid
17			52	0,578	0,361	valid
18			53	0,078	0,361	tidak valid

Hasil uji validitas mengenai Kompetensi Digital Pemustaka dari 18 butir pernyataan yang diajukan diperoleh 12 pernyataan valid dan 6 pernyataan tidak valid. Item yang tidak valid pada item nomor 38, 39, 44, 46, 48, dan item nomor 53 Pernyataan yang tidak valid beberapa diantaranya akan digantikan atau dihapuskan, untuk pernyataan yang diganti yaitu item nomor 38, 39, 44, 46, dan item nomor 48. Pernyataan yang tidak valid lainnya akan dihapus, karena pernyataan tersebut sudah terwakili dengan pernyataan yang valid. Sedangkan 12 pernyataan yang dinyatakan valid dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data.

3) Uji Reliabilitas Instrumen

Uji realibilitas dilakukan guna mengetahui ketepatan butir pernyataan pada kuesioner sehingga kuesioner dapat dipercaya. Sehingga, butir pernyataan pada instrumen yang dibuat dapat menghasilkan sebuah hasil yang konsisten atau sama walaupun digunakan pada kurun waktu

ataupun kelompok yang berbeda. Metode yang digunakan peneliti untuk menguji reliabilitas ialah menggunakan *Cronbach's Alpha*.

Adapun rumus dari *Cronbach's Alpha*, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas total

K = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$ = jumlah varian butir

σ_1^2 = varian total

Sumber: Arikunto (2013)

Dilakukannya uji reliabilitas pada instrumen kuesioner, maka dapat diketahui tingkat reliabilitas dari instrumen yang digunakan. Adapun kriteria yang terdapat dalam uji reliabilitas ini, yaitu jika $r_{11} < r$ tabel maka dapat dikatakan bahwa instrumen kuesioner tidak reliabel, sebaliknya jika $r_{11} > r$ tabel, maka instrumen kuesioner tersebut dapat dikatakan reliabel. Uji reliabilitas dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *SPSS 23*.

a) Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X dan Variabel Y

Rekapitulasi perhitungan uji reliabilitas variabel X (Pemanfaatan Layanan *Digital Asset Management*) serta variabel Y (Kompetensi Digital Pemustaka) terdapat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel X
Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
0,822	35

Tabel 3.7

Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Y
Reliability Statistic

<i>Cronbach's Alpha</i>	N of items
0,754	18

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen variabel X yang menggunakan *Cronbach's Alpha* pada tabel 3.6, diperoleh dengan hasil sebesar 0,822. Sedangkan, hasil perhitungan uji reliabilitas variabel Y yang menggunakan *Cronbach's Alpha* pada tabel 3.7, diperoleh dengan hasil sebesar 0,754. Adapun pedoman terkait interpretasi koefisien korelasi nilai r yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.8
Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-1,99	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Riduwan (2012)

Dapat disimpulkan bahwa hasil dari uji reliabilitas untuk pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* (variabel X) nilai $r = 0,822$, berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai r, variabel X berada pada tingkatan (0,80-1000) yang berarti **sangat kuat**. Sedangkan untuk hasil uji reliabilitas kompetensi digital pemustaka (variabel Y) dengan nilai $r = 0,754$, berdasarkan pada pedoman interpretasi koefisien korelasi nilai r, variabel Y berada pada tingkat (0,60-0,799) yang berarti **kuat**. Variabel X baik untuk digunakan dalam kuesioner untuk mengetahui pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka yang merupakan variabel Y, sehingga dengan hasil uji reliabilitas tersebut dapat digunakan sebagai kuesioner penelitian.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang sedang diteliti sesuai dengan objek penelitian. Penelitian ini mengumpulkan data dengan kuesioner.

1) Kuesioner

Kuesioner merupakan salah satu teknik mengumpulkan data dalam melakukan penelitian. Menurut Sugiyono (2018) kuesioner adalah seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis ditujukan kepada responden yang menjadi salah satu teknik dalam pengumpulan data. Hal ini sejalan dengan Sujarweni (2014) yang mendefinisikan bahwa kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pemberian seperangkat pertanyaan atau pernyataan untuk dijawab oleh responden. Penelitian ini menggunakan angket tertutup yang artinya jawaban dari pertanyaan atau pernyataan sudah disediakan oleh peneliti sehingga responden tinggal memilih salah satu jawaban.

3.6 Analisis Data

Kegiatan selanjutnya setelah data terkumpul ialah melakukan analisis data. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data ialah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, hingga melakukan perhitungan guna menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan sebelumnya. Penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan statistik deskriptif. Sehingga analisis data dilakukan melalui menggambarkan dan mendeskripsikan seluruh data yang telah terkumpul kemudian akan dibuat kesimpulan. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dua variabel sehingga akan menganalisis hubungan antara kedua variabel tersebut. Teknik yang digunakan dalam statistik deskriptif ini adalah melakukan generalisasi dari sampel serta populasi, kemudian melakukan uji hipotesis asosiatif (hubungan) melalui uji signifikansi terhadap hipotesis yang diajukan dengan menggunakan uji Rank Spearman kemudian di uji determinasi.

a) Hipotesis yang Diajukan

Terdapat hipotesis yang diajukan pada penelitian ini. Hipotesis adalah dugaan sementara terkait suatu hal yang akan diuji kebenarannya.

- H0: Tidak terdapat pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka
- H1: Terdapat pemanfaatan layanan *Digital Asset Management* dalam meningkatkan kompetensi digital pemustaka

Adapun kriteria pada uji hipotesis (H1), H1 akan diterima apabila r hitung $> r$ tabel dan H0 ditolak, maka sebaliknya jika r hitung $< r$ tabel maka H1 akan ditolak dan H0 diterima.

1) Rank Spearman

Pada penelitian ini, untuk mengetahui keterkaitan antara variabel X dan variabel Y data dalam penelitian ini akan dihitung menggunakan rumus korelasi *Spearman Rank*. Hal ini karena jenis data yang dihitung ialah data ordinal. Menurut Sugiyono (2018), mencari hubungan atau menguji signifikansi hipotesis asosiatif serta masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal dan antar variabel tidak harus sama, maka gunakan korelasi *Rank Spearman*. Adapun rumus dari korelasi *Spearman Rank* yaitu sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6\sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

r_s = nilai korelasi *spearman rank*

d^2 = selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan *rank* untuk *spearman*

($5 < n < 30$)

sumber: Riduwan (2012)

2) Uji signifikansi

Untuk mencari makna hubungan antara variabel X dan Y, maka digunakan uji signifikansi. Adapun rumus untuk melakukan uji signifikan, sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r}}$$

Keterangan:

t = uji signifikansi korelasi

r = koefisien korelasi

n = banyaknya ukuran sampel

Sumber: Sugiyono (2018)

3) Uji determinasi

Untuk mengetahui kontribusi antar variabel maka dengan menggunakan uji determinasi dengan rumus koefisien determinasi. Rumus koefisien determinasi ialah sebagai berikut:

$$D = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan:

D = koefisien determinasi

$(r)^2$ = kuadrat dari koefisien korelasi

Spearman Rank

Kemudian dari hasil perhitungan koefisien determinasi akan diinterpretasikan berdasarkan pedoman interpretasi koefisien determinasi nilai D, guna dapat mengetahui tingkat kontribusi antar variabel lihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9

Interpretasi Koefisien Determinasi nilai D

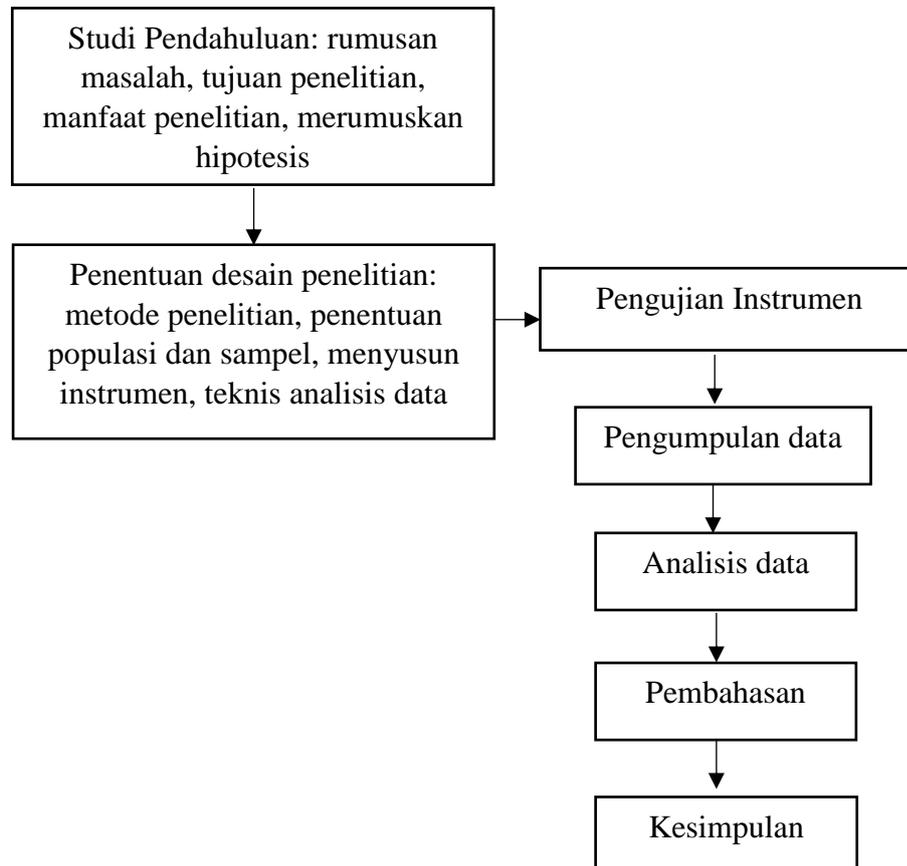
Kategori	Persentase
80 – 100%	Sangat kecil
66 – 79%	Kecil
56 – 65%	Sedang

40 – 55%	Besar
0 - 39%	Sangat Besar

Sumber: Arikunto (2013)

3.7 Prosedur Penelitian

Penelitian ini melalui beberapa tahap, dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3.1 Prosedur Penelitian